

ANALISIS SWOT PENGGUNAAN DAPODIK PADA PENGELOLAAN DATA PENDIDIKAN DI SDN 010 BALIKPAPAN SELATAN

Hanif Saifullah El Afrinuddin Zain¹, Sulfi Ardiansyah², Tri Wahyuni³, Herlina⁴,
Ramadiani⁵, Sudarman⁶
(Universitas Mulawarman)

1hanifsaifullahel@gmail.com, 2sulfiardiansyah32@gmail.com,
3triwahyuni691@guru.sma.belajar.id, 4herlina413@guru.smk.belajar.id,
5ilkom.ramadiani@gmail.com, 6sudarman@fkip.unmul.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the use of the Basic Education Data System (DAPODIK) in educational data management at SD Negeri 010 Balikpapan Selatan using the SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) approach. This research employed a qualitative descriptive method with data collection techniques consisting of interviews, observations, and documentation. The research informants included the principal, school operators, teachers, and administrative staff. The results showed that the implementation of DAPODIK provides several strengths, including centralized data management, improved efficiency in digital-based administration, integration with the national education system, and support for data-driven decision-making. In addition, DAPODIK facilitates reporting processes and synchronization of educational data. However, the implementation still faces several weaknesses, such as dependence on internet connectivity, central server disruptions, student data validation problems, and a high dependence on the competence of school operators. Opportunities for DAPODIK development are supported by government policies on educational digitalization, operator training programs, and increasingly integrated educational information systems. Meanwhile, the threats identified include risks of national system disruptions, power outages, server overload during peak periods, and rapid policy changes related to the system. Based on the SWOT analysis, the implementation of DAPODIK at SD Negeri 010 Balikpapan Selatan is considered effective in supporting educational data management, although improvements in infrastructure and human resource capacity are still needed to optimize its implementation.

Keywords: DAPODIK, SWOT analysis, educational information systems, data management, school digitalization

ABSTRAK

DAPODIK, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan aplikasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) dalam pengelolaan data pendidikan di SD Negeri 010 Balikpapan Selatan menggunakan pendekatan SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Penelitian menggunakan metode deskriptif

kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, operator sekolah, guru, dan tenaga administrasi sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan DAPODIK memberikan berbagai kekuatan, seperti kemudahan pengelolaan data secara terpusat, efisiensi administrasi berbasis digital, integrasi data dengan sistem pendidikan nasional, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, DAPODIK juga mempermudah proses pelaporan dan sinkronisasi data pendidikan. Namun, implementasi DAPODIK masih menghadapi beberapa kelemahan, seperti ketergantungan pada koneksi internet, gangguan server pusat, validasi data peserta didik yang sering mengalami kendala, serta ketergantungan tinggi terhadap kompetensi operator sekolah. Peluang penggunaan DAPODIK terlihat dari adanya dukungan pemerintah terhadap digitalisasi pendidikan, pelatihan operator, dan pengembangan sistem informasi pendidikan yang semakin terintegrasi. Sementara itu, ancaman yang dihadapi meliputi risiko gangguan sistem nasional, pemadaman listrik, overload server pada waktu tertentu, serta perubahan kebijakan sistem yang cepat. Berdasarkan hasil analisis SWOT, penggunaan DAPODIK di SD Negeri 010 Balikpapan Selatan dinilai cukup efektif dalam mendukung pengelolaan data pendidikan, meskipun masih memerlukan peningkatan infrastruktur dan penguatan sumber daya manusia untuk mengoptimalkan implementasinya.

Kata Kunci: DAPODIK, SWOT, sistem informasi pendidikan, pengelolaan data, digitalisasi sekolah

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi pendidikan menjadi salah satu langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akurasi data pendidikan. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

mengembangkan sistem Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) sebagai sistem pendataan nasional yang terintegrasi untuk mendukung pengelolaan data pendidikan secara menyeluruh.

DAPODIK merupakan sistem pendataan yang memuat berbagai informasi penting terkait satuan pendidikan, peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana prasarana, serta proses pembelajaran di sekolah. Sistem ini menjadi dasar utama dalam pengambilan kebijakan

pendidikan, penyaluran bantuan operasional sekolah (BOS), perencanaan program pendidikan, hingga evaluasi mutu pendidikan secara nasional. Oleh karena itu, keberadaan DAPODIK memiliki peranan penting dalam mendukung tata kelola pendidikan yang lebih modern dan transparan.

SD Negeri 010 Balikpapan Selatan sebagai salah satu sekolah dasar negeri di Kota Balikpapan juga telah menerapkan penggunaan DAPODIK dalam pengelolaan data pendidikan sekolah. Berdasarkan data sekolah, SD Negeri 010 Balikpapan Selatan memiliki jumlah peserta didik sebanyak 792 siswa dengan dukungan tenaga pendidik dan kependidikan sebanyak 42 orang. Selain itu, sekolah memiliki berbagai fasilitas pendidikan yang mendukung proses pembelajaran dan administrasi sekolah. Penggunaan DAPODIK di sekolah ini menjadi bagian penting dalam pengelolaan data administrasi sekolah secara digital.

Meskipun demikian, dalam implementasinya penggunaan DAPODIK masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa permasalahan yang sering muncul antara lain gangguan jaringan

internet, keterbatasan sumber daya manusia dalam pengoperasian sistem, perubahan kebijakan aplikasi yang cepat, serta kendala sinkronisasi data dengan server pusat. Di sisi lain, penggunaan DAPODIK juga memberikan banyak manfaat seperti kemudahan pengelolaan data, percepatan proses administrasi, dan peningkatan akurasi data pendidikan.

Untuk mengetahui kondisi penggunaan DAPODIK secara lebih mendalam, diperlukan suatu analisis yang dapat menggambarkan faktor internal dan eksternal yang memengaruhi implementasinya. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Analisis SWOT dapat membantu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam penggunaan DAPODIK sehingga dapat menjadi dasar dalam penyusunan strategi pengelolaan data pendidikan yang lebih efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penggunaan DAPODIK pada pengelolaan data pendidikan di SD Negeri 010 Balikpapan Selatan menggunakan pendekatan SWOT.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas penggunaan DAPODIK serta menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data pendidikan berbasis digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam implementasi penggunaan DAPODIK dalam pengelolaan data pendidikan di SD Negeri 010 Balikpapan Selatan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi nyata penggunaan DAPODIK berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di sekolah.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 010 Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah telah menerapkan penggunaan DAPODIK dalam pengelolaan administrasi dan data pendidikan secara aktif.

Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, operator DAPODIK,

guru, dan tenaga administrasi sekolah. Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian dan dianggap memahami implementasi penggunaan DAPODIK di sekolah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses penggunaan DAPODIK dalam pengelolaan data sekolah. Wawancara dilakukan kepada informan penelitian untuk memperoleh informasi mengenai kelebihan, kekurangan, peluang, dan ancaman penggunaan DAPODIK. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen pendukung seperti profil sekolah, data penggunaan DAPODIK, foto kegiatan administrasi sekolah, dan dokumen pendukung lainnya.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi faktor internal berupa

kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal berupa peluang dan ancaman dalam implementasi penggunaan DAPODIK di SD Negeri 010 Balikpapan Selatan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari beberapa informan penelitian, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Gambaran Umum SD Negeri 010 Balikpapan Selatan

SD Negeri 010 Balikpapan Selatan merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang berada di Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Sekolah memiliki jumlah peserta didik sebanyak 792 siswa dengan dukungan 34 tenaga pendidik dan 7 tenaga kependidikan. Selain itu, sekolah memiliki 25 rombongan

belajar serta didukung sarana dan prasarana pendidikan yang cukup memadai dalam menunjang kegiatan pembelajaran dan administrasi sekolah.

Dalam pengelolaan administrasi pendidikan, SD Negeri 010 Balikpapan Selatan telah menggunakan sistem Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) sebagai sistem pengelolaan data pendidikan berbasis digital. Penggunaan DAPODIK dilakukan untuk mengelola data peserta didik, data guru dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, serta berbagai kebutuhan administrasi pendidikan lainnya yang terintegrasi dengan sistem pendidikan nasional.

2. Implementasi Penggunaan DAPODIK di SD Negeri 010 Balikpapan Selatan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, penggunaan DAPODIK di SD Negeri 010 Balikpapan Selatan dilakukan secara terpusat oleh operator sekolah dengan koordinasi bersama kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi sekolah. Pengelolaan data dilakukan secara berkala melalui proses input data, validasi data, pembaruan data, dan sinkronisasi

dengan server pusat Kementerian Pendidikan.

Proses implementasi DAPODIK meliputi penginputan data peserta didik, data guru dan tenaga kependidikan, data sarana prasarana, jadwal pembelajaran, serta berbagai administrasi pendidikan lainnya. Selain itu, DAPODIK juga digunakan dalam mendukung pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS), pendataan peserta didik, dan pelaporan administrasi sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan DAPODIK telah membantu sekolah dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan data pendidikan. Sistem DAPODIK memungkinkan data sekolah tersimpan secara terpusat sehingga mempermudah proses administrasi dan pelaporan data pendidikan secara digital.

Tabel 1. Alur Implementasi Penggunaan DAPODIK di SD Negeri 010 Balikpapan Selatan

No	Tahapan Implementasi	Kegiatan yang Dilakukan	Pelaksana
1	Pengumpulan Data	Mengumpulkan data peserta didik, guru, tenaga kependidikan, dan sarana prasarana sekolah	Guru, TU, Operator
2	Input Data	Memasukkan data ke dalam aplikasi DAPODIK	Operator DAPODIK

		sesuai format yang ditentukan	
3	Validasi Data	Memeriksa kesesuaian dan kelengkapan data sebelum sinkronisasi	Operator dan Kepala Sekolah
4	Pembaruan Data	Melakukan perbaikan dan pembaruan data secara berkala	Operator DAPODIK
5	Sinkronisasi Data	Mengirim dan menyinkronkan data ke server pusat Kemendikbud	Operator DAPODIK
6	Monitoring dan Evaluasi	Memantau hasil sinkronisasi serta mengevaluasi kendala penggunaan sistem	Kepala Sekolah dan Operator
7	Pelaporan Data	Menggunakan data DAPODIK untuk kebutuhan administrasi dan pelaporan sekolah	Kepala Sekolah dan TU

3. Kelebihan Penggunaan DAPODIK

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa kelebihan penggunaan DAPODIK di SD Negeri 010 Balikpapan Selatan. Salah satu kelebihan utama adalah kemudahan pengelolaan data pendidikan secara terpusat dan terintegrasi dengan sistem pendidikan nasional. Penggunaan DAPODIK juga membantu mempercepat proses

administrasi sekolah karena sebagian besar pengelolaan data dilakukan secara digital.

Selain itu, penggunaan DAPODIK mempermudah sekolah dalam proses pelaporan data pendidikan, sinkronisasi data, serta pengelolaan data peserta didik dan tenaga pendidik secara lebih sistematis. Sistem ini juga membantu sekolah dalam pengambilan keputusan berbasis data karena informasi pendidikan dapat diakses secara lebih cepat dan akurat.

Hasil wawancara dengan operator sekolah menunjukkan bahwa penggunaan DAPODIK dapat mengurangi penggunaan dokumen administrasi secara manual sehingga proses administrasi menjadi lebih efisien dan terorganisir.

Tabel 2. Temuan Kelebihan Penggunaan DAPODIK

No	Temuan Kelebihan	Deskripsi
1	Pengelolaan Data Terpusat	Data peserta didik, guru, tenaga kependidikan, dan sarana prasarana tersimpan dalam satu sistem terintegrasi
2	Efisiensi Administrasi	Proses administrasi sekolah menjadi lebih cepat dan mengurangi penggunaan dokumen manual

3	Mempermudah Pelaporan	DAPODIK membantu sekolah dalam proses pelaporan data pendidikan kepada dinas dan pemerintah pusat
4	Integrasi Sistem Nasional	Data sekolah terhubung langsung dengan sistem pendidikan nasional dan program pemerintah
5	Mendukung Pengambilan Keputusan	Data yang tersedia membantu sekolah dalam pengambilan keputusan berbasis data
6	Mempermudah Pendataan Peserta Didik	Data siswa dapat diperbarui dan dipantau secara lebih sistematis
7	Mendukung Penyaluran BOS	DAPODIK menjadi dasar dalam pengelolaan dan penyaluran Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
8	Administrasi Lebih Efektif	Proses pengelolaan administrasi menjadi lebih tertata dan terdokumentasi dengan baik
9	Sinkronisasi Data Lebih Cepat	Data sekolah dapat dikirim dan diperbarui secara online melalui sistem sinkronisasi
10	Mendukung Digitalisasi Sekolah	Penggunaan DAPODIK membantu sekolah dalam penerapan administrasi pendidikan berbasis digital

4. Kekurangan dan Kendala Penggunaan DAPODIK

Meskipun memberikan banyak manfaat, penggunaan DAPODIK di SD Negeri 010 Balikpapan Selatan

masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala utama adalah ketergantungan terhadap jaringan internet dalam proses sinkronisasi data. Gangguan jaringan internet dapat menyebabkan proses sinkronisasi data menjadi lambat atau gagal dilakukan.

Selain itu, perubahan sistem dan pembaruan aplikasi DAPODIK yang cukup sering juga menjadi kendala bagi operator sekolah. Beberapa informan menyampaikan bahwa pembaruan aplikasi terkadang menyebabkan error sistem atau perubahan mekanisme input data yang memerlukan penyesuaian kembali.

Kendala lain yang ditemukan adalah validasi data peserta didik yang terkadang mengalami masalah, terutama pada data kependudukan yang terhubung dengan sistem Dukcapil. Selain itu, implementasi DAPODIK juga masih sangat bergantung pada kompetensi operator sekolah sehingga apabila terjadi kendala teknis, proses administrasi sekolah dapat terganggu.

Tabel 3. Kendala Penggunaan DAPODIK

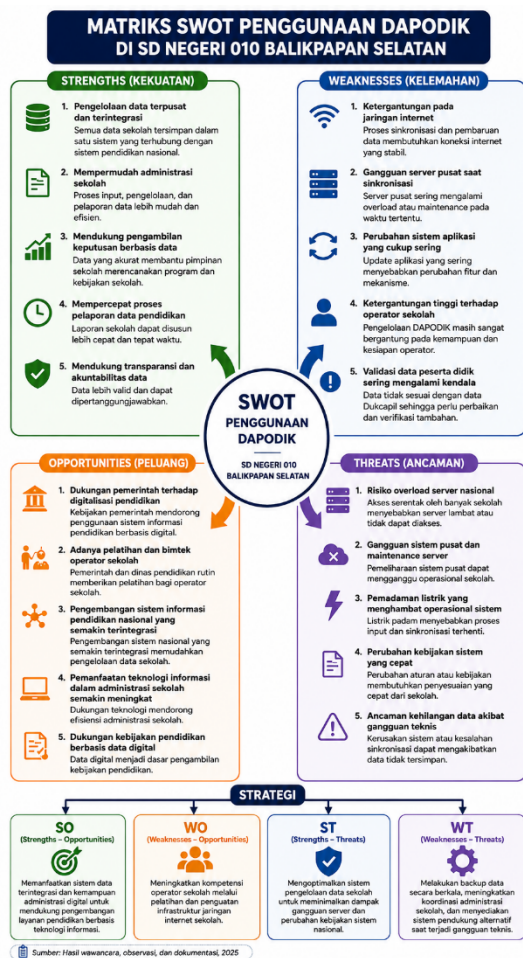
No	Kendala	Deskripsi Temuan	Sumber Informasi	Dampak bagi Sekolah
1	Ketergantungan pada jaringan internet	Proses sinkronisasi dan pembaruan data memerlukan koneksi internet yang stabil.	Operator, TU	Sinkronisasi data menjadi lambat atau gagal dilakukan.
2	Gangguan server pusat	Server DAPODIK terkadang mengalami maintenance atau overload saat periode tertentu.	Operator	Penginputan dan sinkronisasi data tertunda.
3	Perubahan sistem aplikasi	Pembaruan aplikasi yang terlalu sering menyebabkan perubahan mekanisme penggunaan sistem.	Operator, Guru	Operator memerlukan penyesuaian ulang dalam penggunaan aplikasi.
4	Validasi data peserta didik	Data peserta didik terkadang tidak sesuai dengan data Dukcapil sehingga memerlukan perbaikan manual.	Operator	Proses administrasi menjadi lebih lama dan membutuhkan verifikasi tambahan.
5	Ketergantungan pada operator sekolah	Pengelolaan DAPODIK masih sangat bergantung pada kemampuan	Kepala Sekolah	Jika operator mengalami kendala, proses administrasi sekolah ikut

		n operator sekolah.	terganggu	efisiensi administrasi sekolah, integrasi sistem pendidikan nasional, dan kemudahan akses data pendidikan. Faktor kelemahan meliputi ketergantungan pada jaringan internet, kendala sinkronisasi server, dan ketergantungan terhadap operator sekolah.
6	Error dan bugs sistem	Sistem terkadang mengalami error saat proses input atau sinkronisasi data.	Operator	Menyebabkan keterlambatan pembaruan data sekolah.
7	Keterbatasan sarana pendukung	Tidak semua perangkat komputer memiliki spesifikasi optimal untuk menjalankan aplikasi DAPODIK.	Operator, TU	Kinerja aplikasi menjadi lebih lambat.
8	Risiko pemadaman listrik	Pemadaman listrik dapat mengganggu proses input dan sinkronisasi data.	Operator	Pekerjaan administrasi tertunda dan berpotensi menyebabkan kehilangan data sementara.

5. Analisis SWOT Penggunaan DAPODIK

Berdasarkan hasil analisis penelitian, diperoleh faktor internal dan eksternal penggunaan DAPODIK di SD Negeri 010 Balikpapan Selatan yang terdiri atas kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*).

Faktor kekuatan meliputi pengelolaan data yang terpusat,



Gambar 1 Matriks SWOT Penggunaan DAPODIK

6. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan DAPODIK di SD Negeri 010 Balikpapan Selatan memberikan dampak positif terhadap pengelolaan data pendidikan sekolah. Implementasi sistem digital dalam administrasi pendidikan membantu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akurasi pengelolaan data sekolah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa sistem informasi pendidikan berbasis digital mampu meningkatkan kualitas layanan administrasi pendidikan dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Penggunaan DAPODIK juga menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi sekolah dapat membantu mempercepat proses pelaporan dan pengelolaan data pendidikan secara lebih terintegrasi.

Namun demikian, implementasi DAPODIK masih menghadapi beberapa kendala teknis, terutama pada aspek jaringan internet, sinkronisasi server, dan perubahan sistem aplikasi yang cukup cepat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh sistem teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung.

Berdasarkan hasil analisis SWOT, penggunaan DAPODIK di SD Negeri 010 Balikpapan Selatan memiliki peluang yang cukup besar untuk terus dikembangkan sebagai sistem pengelolaan data pendidikan berbasis digital. Oleh karena itu,

diperlukan peningkatan kualitas infrastruktur teknologi, penguatan kompetensi operator sekolah, serta dukungan teknis yang berkelanjutan agar implementasi DAPODIK dapat berjalan lebih optimal dan efektif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan DAPODIK di SD Negeri 010 Balikpapan Selatan telah memberikan kontribusi positif dalam pengelolaan data pendidikan sekolah. Implementasi DAPODIK membantu sekolah dalam mengelola data peserta didik, tenaga pendidik, sarana prasarana, serta administrasi pendidikan secara lebih efektif, terpusat, dan terintegrasi dengan sistem pendidikan nasional. Penggunaan sistem digital juga mendukung efisiensi administrasi sekolah, mempercepat proses pelaporan data, serta membantu pengambilan keputusan berbasis data.

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa penggunaan DAPODIK memiliki beberapa kekuatan, seperti kemudahan pengelolaan data, integrasi sistem nasional, efisiensi administrasi, dan peningkatan akurasi data pendidikan.

Selain itu, terdapat peluang yang cukup besar melalui dukungan pemerintah terhadap digitalisasi pendidikan, pelatihan operator sekolah, dan pengembangan sistem informasi pendidikan yang semakin terintegrasi.

Namun demikian, implementasi DAPODIK masih menghadapi beberapa kelemahan dan ancaman, seperti ketergantungan pada jaringan internet, gangguan server pusat, perubahan sistem aplikasi yang cukup cepat, serta tingginya ketergantungan terhadap operator sekolah. Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung.

Berdasarkan hasil penelitian, sekolah perlu meningkatkan kualitas infrastruktur teknologi informasi, memperkuat kompetensi operator sekolah melalui pelatihan berkelanjutan, serta meningkatkan koordinasi administrasi sekolah dalam pengelolaan data pendidikan. Dengan demikian, penggunaan DAPODIK diharapkan dapat berjalan lebih optimal dalam mendukung pengelolaan data pendidikan berbasis

digital di SD Negeri 010 Balikpapan Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, D. (2020). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fadhli, M. (2021). Implementasi sistem informasi pendidikan dalam pengelolaan administrasi sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 12(2), 115–124.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2021). *Sistem Informasi Pendidikan*. Medan: LPPPI.
- Irawan, A. (2022). Digitalisasi administrasi sekolah melalui aplikasi DAPODIK. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(1), 45–56.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Panduan Penggunaan Aplikasi DAPODIK Versi Terbaru*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2020). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, A., & Wijaya, T. (2022). Evaluasi implementasi DAPODIK dalam pengelolaan data pendidikan sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 89–101.
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Rahman, A. (2021). Analisis SWOT dalam pengembangan sistem informasi pendidikan di sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 66–78.
- Riduwan. (2020). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, E. (2021). Pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 9(3), 133–145.
- Wibowo, A. (2023). Analisis efektivitas penggunaan DAPODIK pada administrasi sekolah dasar. *Jurnal Sistem Informasi Pendidikan*, 5(1), 21–34.
- Yusuf, M. (2021). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.